

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berangkat dari pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini penulis akan mengutarakan kesimpulan dan rekomendasi yang bersifat sintetik. Hal-hal tersebut akan diuraikan secara terinci sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian pada bab empat, penulis dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi manajerial Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Sumedang termasuk kategori sedang. Kompetensi manajerial Kepala Madrasah yang paling baik berada pada dimensi pengawasan dan dimensi kepemimpinan.
2. Motivasi kerja guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Sumedang termasuk kategori baik.
3. Kinerja mengajar guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Sumedang berada pada kategori baik, dan akan semakin meningkat manakala guru mampu mengidentifikasi potensi peserta didik dan memahami karakteristik peserta didik, menggunakan media pembelajaran dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
4. Terdapat kontribusi yang signifikan dari kompetensi manajerial Kepala Madrasah terhadap kinerja mengajar guru sebesar 29,2%, ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 32,661 + 0,681 X_1$. Hal ini berarti kinerja mengajar guru dipengaruhi 29,2% oleh kompetensi manajerial kepala madrasah, dan sisanya 70,8% dipengaruhi hal lain di luar kompetensi manajerial kepala madrasah.

5. Terdapat kontribusi yang signifikan dari motivasi kerja guru Madrasah terhadap kinerja mengajar guru sebesar 31,4%, serta memiliki persamaan regresi liniernya $\hat{Y} = 71,424 + 0,473 X_2$. Hal ini berarti bahwa kinerja mengajar guru dipengaruhi 31,4% oleh kompetensi manajerial kepala madrasah, dan sisanya 68,6% dipengaruhi faktor lain di luar kompetensi manajerial kepala madrasah.
6. Terdapat kontribusi yang signifikan dari kompetensi manajerial Kepala Madrasah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja mengajar guru sebesar 32,6%. Kontribusi kompetensi manajerial Kepala Madrasah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 52,754 + 0,277 X_1 + 0,313 X_2$. Hal ini berarti kinerja mengajar guru dipengaruhi oleh kompetensi manajerial Kepala Madrasah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama sebesar 32,6%, dan sisanya 67,4% dipengaruhi faktor lain di luar gaya kepemimpinan Kepala Madrasah dan kompetensi manajerial kepala madrasah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis merumuskan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait demi peningkatan kinerja mengajar guru sebagai berikut.

1. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah

Pengembangan perencanaan atau rencana kegiatan, perlu memperhatikan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Sebelum membuat perencanaan diawali dengan mengkaji informasi-informasi yang relevan.

Potensi guru senantiasa dipantau agar potensi tersebut bisa dikembangkan bagi kepentingan madrasah, yang dilihat dari guru bukan dari sudut kekurangan, tetapi dari segi kelebihan. Untuk itu, sebagai manajer senantiasa dapat mengenal kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh para tenaga kependidikan. Kalaupun ada kekurangan harus menjadi tantangan untuk dapat diatasi. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan tenaga pendidik, antara lain dengan memberi tugas-tugas yang cocok dan cukup menantang, memberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, serta memberi penghargaan pada tenaga kependidikan yang berprestasi dalam pekerjaannya, serta memotivasi dan memfasilitasi guru dalam menambah wawasan pengetahuannya dengan melengkapi media informasi dan komunikasi yang modern seperti jaringan internet di madrasah.

2. Motivasi Kerja Kepala Madrasah

Dalam rangka meningkatkan kinerja mengajar guru, Kepala Madrasah perlu memiliki kemampuan untuk memotivasi guru, sehingga pada gilirannya guru memiliki motivasi yang kuat untuk bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di samping faktor ekstern seperti lingkungan, pemimpin dan kepemimpinannya dan lain-lain juga sangat ditentukan oleh faktor intern yang melekat pada setiap orang bawahan seperti pembawaan, tingkat pendidikan, pengalaman masa lampau, keinginan atau harapan masa depan

3. Kinerja Mengajar Guru

Sesuai hasil temuan di lapangan, kinerja mengajar guru belum optimal. Salah satu upaya optimalisasi kinerja guru adalah meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional pendidik, dengan menambah pengetahuan dasar dengan cara membaca berbagai literatur, termasuk memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi untuk proses pembelajaran. Pelayanan yang prima harus diberikan pada peserta didik bukan hanya pada peserta didik yang normal, tetapi kepada yang bermasalah seperti peserta didik yang lambat belajar (*slow learner*), yang perlu diberikan pelajaran yang berbeda.

